ED 02 VOL.1
MARCH 2020
IDR 85,000

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE



INDONESIAN AIR FORCE SPECIAL FORCES 'PASKHAS'
RESPECTED AND WATCHED WORLDWIDE

The Jakarta Axis: **Indonesia and the Wars in Indochina**
By Ken Conboy

"Today's war has shifted, but the core remains the fight for economic resources"
SPECIAL INTERVIEW WITH DEPUTY MINISTER OF DEFENSE SAKTI WAHYU TRENGGONO

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE
9 772715 750006

IPCD
PT. INDO PACIFIC COMMUNICATION & DEFENCE

PRODUK DA





IPCD M.A.L.E UAV

Research, Surveillance,
Target & Decoy, Reconnaissance

PT. INDO PACIFIC COMMUNICATION & DEFENCE
Komplek Ruko Bona Indah Blok A2 / C11 - 12
Lebak Bulus, Jakarta 12440 - INDONESIA

Ph. : +62 21 7590 9075 | Fax : +62 21 7590 9091
www.ipcd.co.id | E-mail : info@ipcd.co.id



ALL TERRAIN
ASSAULT
VEHICLE

P6 ATAV V1

Kendaraan P6 V1 dengan power to weight rasio tinggi ini, sangat lincah dan mudah dalam melakukan maneuver di segala medan
(all terrain). Juga dilengkapi dengan sistem pendeteksi tembakan (gunshot detection) dalam melakukan berbagai misi.

ASSE

LAM NEGERI



PT. PERSADA AMAN SENTOSA
828 BUILDING
JL. Cinere Raya Blok 40 No. 1
Depok 16514

Ph. : +62 21 7547514 | Fax : +62 21 7531213
E-mail : info@pastactical.com

ALL TERRAIN ASSAULT VEHICLE

P6 ATAV *V3*

Kendaraan P6 V3 dirancang untuk berbagi misi crossover ini memiliki kemampuan bergerak lincah dengan kecepatan tinggi serta dilengkapi dengan gunshot detection terintegrasi dengan RCWS (Remote Control Weapon Station) menjadikan kendaraan ini sangat cocok dalam menaklukkan berbagai misi. baik untuk pertahanan maupun penyerbuan.



PT. SENTRA SURYA EKAJAYA
JL. Arya Kemuning
Tangerang 15131, Indonesia

P : +6221 557 96082
F : +6221 557 96075

E : info@sse.id
W : www.sse.id

MEDIA PANDU BANGSA

CEO
Angga Raka Prabowo

DIRECTOR
Fernando Osorio Soares

EDITOR IN CHIEF
Irawan Ronodipuro

EDITORIAL BOARD
Brigjen TNI Totok Sugiharto
(Karo Humas Kemhan)
Kol. Arm. Anang Krisna
(Kasubdis Media Elektronik Dispenad)
Letkol Pnb. Ali Sudibyo
(Kasubdis Penpas Dispenau)
Kol. Marinir Akhmad Hanifa, SE. MM.
(Kasubdis Penpas Dispenal)
Angga Raka Prabowo
Irawan Ronodipuro
Bachren Lukskardinul

EDITORIAL SECRETARY
Esti Setia Sari

MANAGING EDITOR
Bachren Lukskardinul
Nurhidayat Nasution
Dessy Aipipidely

NEWS EDITORS
Ekawati
Roosyudhi Priyanto
Haris Winarto
Dani Ramdani
Alam Octinur
Rayi Gigih

PRODUCTION
Arief Witono

VISUAL EDITOR
Hadi Prasetyawan
Alfino Suhanta
Agung Wahyudi

HRGA
Adonia Jeffta

IT
Ainun Ridlo

CIRCULATION & SUBSCRIBE
Herman Tanjung
Iwan

PUBLISHED BY
PT. Media Pandu Bangsa

EDITORIAL AND BUSINESS DEPARTMENT
Jl. Kemang V No.11A,
Jakarta Selatan -12730
Email: editorial@indonesiadefense.com
Phone: +6221 22717476 (editorial)
+6221 22717577 (business)



FOTO: DOK. DISPEN TNI AU



EDITOR IN CHIEF
Irawan Ronodipuro

Dear Readers, welcome to the Second Edition of our bimonthly Indonesia Defense Magazine (IDM). Our objective with this publication is to steadily attune IDM to the needs and interests of both a specialized audience of defense industry people and the general public, with technical, topical and historical articles of interest and relevance. We stand ready to promote our local developing military industry as well.

In this March 2020 issue, we present an interview with Sakti Wahyu Nugroho, Deputy Minister of Defense, assigned by President Jokowi to support the program of Indonesia's national defense with Prabowo Subianto, Indonesian MOD.

We are also privileged to be able to host an essay by Lt. Gen. (Retd) Sjafrie Sjamsoeddin, Special Assistant to the Minister of Defense, elaborating on the unique challenges of projecting defensive power across the vastness of our archipelago.

Articles of technical interest include a survey of the French Rafale jet fighter, an aircraft being considered for purchase by the Indonesian Air Force.

A historical summary of Indonesian Air Force events, with a page in history of the first 20 Indonesian military cadets to be inducted into Dutch colonial officers' training academy in Bandung, West Java, in the early part of the 20th Century features national heroes such as the late General A. H. Nasution, T. B. Simatupang and A.E. Kawilarang.

We briefly survey Ministry of Defense Meetings, a Defense Attaché Dinner, and other news pertaining to contemporary activities of our defense forces, in Indonesia and abroad.

IDM hopes to connect with interests of industry readers around the world and to engage the interest of concerned members of the general public, as the Republic of Indonesia moves to assert its political and economic profile in a new era. We expect IDM to add to strategic and business knowledge of readers, and serve as a source of reference.

Finally, we wish to inform our readership that IDM may be accessed via the internet at ***www.indonesiadefense.com***

We welcome your comments and feedback.

Best regards,



Irawan Ronodipuro

CONTENTS



"TODAY'S WAR HAS SHIFTED, BUT THE CORE REMAINS THE FIGHT FOR ECONOMIC RESOURCES."
INTERVIEW WITH DEPUTY MINISTER OF DEFENSE SAKTI WAHYU TRENGGONO
06 - 17
"SAAT INI PERANG BERGESER, TETAPI TETAP INTINYA ADALAH PEREBUTAN SUMBER DAYA EKONOMI."

THE MINISTRY OF DEFENSE STRENGTHENS INDONESIA'S ARMED FORCES TO SAFEGUARD SOVEREIGNTY
22 - 41
KEMENTERIAN PERTAHANAN DUKUNG TNI JAGA KEDAULATAN RI



DASSAULT RAFALE, THE MULTIFUNCTION FIGHTER JET
42- 49
JET TEMPUR MULTIFUNGSI DASSAULT RAFALE

MINISTRY OF DEFENSE DIPLOMACY
50 -56
DIPLOMASI KEMENTERIAN PERTAHANAN

JOKOWI URGES EXPANDED DEFENSE INDUSTRY EXPORTS
58- 62
JOKOWI MINTA PASAR EKSPOR INDUSTRI PERTAHANAN DIPERLUAS

STRENGTHENING PRIMARY WEAPONRY DEFENSE SYSTEM, NOW AND IN THE FUTURE
70 - 71
PENGUATAN ALUTSISTA, KINI DAN MENDATANG

SECOND LIEUT. AGUS PRAYOGO, MILITARY RUNNER
NEXT TARGET: NATIONAL MARATHON RECORD!
72 - 75
LETDA AGUS PRAYOGO TARGET SELANJUTNYA: REKOR NASIONAL MARATON!

THE INDONESIAN MILITARY (TNI) COMMANDER COMMENDS GARUDA TASK FORCE FOR AUSTRALIAN FOREST FIRE CONTROL
92 - 99
APRESIASI PANGLIMA TNI KEPADA SATGAS GARUDA

THE CADETS OF BANDUNG
102 - 109
KADET BANDUNG

THE JAKARTA AXIS: INDONESIA AND THE WARS IN INDOCHINA
112 - 119
POROS JAKARTA: INDONESIA DAN PERANG DI INDOCINA





120 - 130
DEFENSE ATTACHE DINNER

INDONESIAN AIR FORCE SPECIAL FORCES 'PASKHAS'
RESPECTED AND WATCHED WORLDWIDE
78 - 89
KORPS PASUKAN KHAS (PASKHAS) TNI ANGKATAN UDARA DISEGANI DAN DIWASPADAI DUNIA





"SAAT INI PERANG BERGESER, TETAPI TETAP INTINYA , PEREBUTAN SUMBER DAYA EKONOMI"

Wawancara dengan Wakil Menteri Pertahanan Sakti Wahyu Trenggono

Tak banyak orang mengenal sosok beliau. Wajahnya pun jarang kita lihat tampil di media nasional. Menduduki posisi yang cukup strategis, belakangan pria yang murah senyum dan ramah ini mulai menjadi sorotan. Keberhasilan 100 hari kerja Kementerian Pertahanan menjadi kementerian yang kinerjanya paling memuaskan, tak luput dari bukti kerja kerasnya.

FOTO-FOTO: BACHREN LUKSKARDINUL

Ir. Sakti Wahyu Trenggono, M.M, lahir di Semarang, 3 November 1962 adalah seorang politikus dan pengusaha asal Solo, yang sempat menjadi bendahara Partai Amanat Nasional. Ia menjadi bendahara tim pemenangan Joko Widodo semenjak Jokowi berkiprah di Solo sampai akhirnya maju ke Jakarta dan tingkat nasional sebagai presiden. Ia sendiri kemudian diangkat menjadi Wakil Menteri Pertahanan oleh Presiden Joko Widodo. Pria lulusan S-2 Magister Management Institut Teknologi Bandung ini memulai karir di Federal Motor sebagai programmer pada tahun 1986 - 1992 dan pernah menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan INKUD, dan juga sebagai komisaris di PT. Tower Bersama Tbk dari tahun 2009. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. Merdeka Copper Gold Tbk. Tak hanya itu, dia juga salah satu pengusaha lokal yang pertama bermain cloud melalui Indonesian Cloud. Pria ini juga salah satu inisiator berdirinya Asosiasi Penyedia Menara Telekomunikasi Indonesia (ASPMITEL).

Kepada **Angga Raka Prabowo, Bachren Lukskardinul** dan **Nurhidayat Nasution** dari ***Indonesia Defense Magazine***, pria yang berhobi olahraga ini menuturkan perjalanan hidupnya hingga menjadi Wakil Menteri Pertahanan RI, apa saja perannya dalam membantu Menteri Pertahanan RI, serta bagaimana beliau dapat berkomunikasi baik dengan Prabowo Subianto, yang pada saat Pilpres 2019 lalu berada di beda kubu. Didampingi **Brigjen Totok Sugiharto**, Karo Humas Kemhan RI, berikut petikannya.

Bisa diceritakan bagaimana Bapak bisa ditawari posisi Wamen Pertahanan?

Passion saya suka mengenai bidang pertahanan karena saya anak tentara. Yang saya bayangkan adalah bahwa pertahanan masa depan tentu berubah sesuai dengan zamannya. Ketika Pak Presiden meminta saya jadi Wakil Menteri untuk membantu Pak Prabowo, jujur saya agak kaget dan tidak ada ekspektasi sebelumnya. Karena saya berpikir sebagai seorang *bussinessman,* dalam mengisi pembangunan ini bisa dari dunia usaha sebagai bagian dari aktivitas yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Saat itu saya sebagai bendahara tim kampanye Presiden Jokowi dari tahun 2014.

Ketika Pak Prabowo menyatakan diri bergabung, menurut saya ini sebuah keputusan brilian. Beliau sebagai negarawan, artinya itu pembelajaran demokrasi yang sangat luar biasa bagi bangsa ini. Beliau berpikir kompetisi demokrasi sudah selesai dan saatnya sekarang memikirkan bagaimana membangun bangsa ini. Itu juga yang melandasi saat Presiden meminta saya membantu beliau di kabinet sebagai wakilnya pak Prabowo, reaksi saya ka-



get karena pertama belum mengenal beliau, dan kedua seorang Presiden meminta warganya masuk ke dalam kabinet, artinya saya sudah diminta berbuat dan berpikir untuk menjadi negawaran, akhirnya Bismillah saya mau membantu.

Pandangan bapak tentang pak Prabowo?

Selama tiga bulan pertama memegang amanah sebagai Wakil Menteri Pertahanan dan mengenal Pak Prabowo, saya merasa surprise karena Pak Prabowo yang saya kenal dari media sosial sangat jauh berbeda dengan kenyataannya, dari sisi personifikasi, dan menurut saya beliau adalah seorang nasionalis sejati. Saya bilang ke beliau, "Bapak ini seorang nasionalis sejati." Artinya orang bisa mudah jadi nasionalis saja, namun kalau nasionalis sejati artinya bahwa dirinya benar-benar seorang nasionalis jiwa dan raga untuk bangsa dan negara. Jadi saya melihatnya secara mendalam Pak Prabowo seperti itu.

Dari awal saya membangun *chemistry* yang baik dengan Pak Prabowo. *Chemistry*-nya cocok dan visinya jelas. Saya bertanya kepada Pak Prabowo, sebagai Menteri Pertahanan bagaimana pandangan Bapak. Beliau mengatakan pertama loyalitas saya kepada bangsa dan negara dan kedua kepada Presiden RI sebagai mandataris rakyat yang terpilih dan sekarang saya menjadi bagian dari pemerintahan. Ucapan Pak Prabowo itu membuat saya semangat, dan selama 3-4 bulan ini saya mengikuti pikiran- pikiran dan tindakan Pak Prabowo dan saya habis-habisan mendukung sistem bekerjanya Pak Menhan. Alhamdulillah ada lembaga